



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (04 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -111.12 point atau -1.89% ke level 5,756.62 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,37 triliun.

Today Recommendation

Ditengah hiruk-pikuk politik saat ini, tanpa disadari atau mungkin sadar, Rupiah merayap turun menuju level 15,400 (padahal 7DRR sudah naik 5 kali, cadev sudah turun US\$15 miliar YTD, B20 sudah diterapkan dan pajak impor sudah dinaikkan) bahkan Rupiah bisa berpeluang akan lebih terdepresiasi menyusul adanya statement CAD Indonesia hingga akhir tahun 2018 bisa diatas -3% serta DJIA turun -0.75%, EIDO turun tajam -3.64%, Nikel turun -2.88%, Timah turun -0.46% maka besar kemungkinan ES perkiraan IHSG akan kembali MELANJUTKAN KEJATUHAN nya didalam perdagangan akhir pekan ini. Melihat kondisi tersebut, investor MNC Sekuritas justru harus lebih fokus BUY saham berbasis Oil (MEDC, ELSA, AKRA), Gas (PGAS), Coal (PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, DOID), Metal (ANTM, TINS, INCO) dan export oriented (MARK, INKP, TKIM, MYOR, ICBP, WOOD, SRIL). Dilain pihak, melanjutkan saran ES sebelumnya, AVOID dulu saham sektor konstruksi dan properti hingga kondisi kembali kondusif.

Dampak Penurunan Harga CPO Mempengaruhi Kualitas Kredit. Lembaga pemeringkat Moody's Investors Service melaporkan penurunan harga minyak kelapa sawit atau CPO membuat kualitas kredit perusahaan terkait, seperti PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) dan PT Tunas Baru Lampung (TBLA), mengalami tantangan peringkat kredit menyusul harga minyak kelapa sawit sejak awal 2018 hingga September sudah menurun 14% menjadi 2.065 ringgit per ton. Ini menjadi level terendah sejak 2015. Ada tiga faktor yang dapat menekan harga CPO ke depannya. Pertama, meningkatnya pasokan dan persediaan di Indonesia serta Malaysia, kedua, kenaikan tarif dan pembatasan negara importir besar seperti India. Ketiga, pelemahan harga minyak kedelai sebagai komoditas substitusi.

Market Movers (05/10)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 15,075
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 24,178
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 26,828

IHSG	MNC 36
5,756.62	323.89
-111.12 (-1.89%)	-323.25 (-2.17%)
04/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1.164.17
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -52,299.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,811
Value (billion Rp)	8,338
Market Cap.	6,490
Average PE	13.2
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,676 - 5,787
USD/IDR Daily Range	15,110 - 15,430

GLOBAL MARKET (04/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,627	-200.91	-0.75
NASDAQ	7,879	-145.57	-1.81%
NIKKEI	23,975	-135	-0.56
HSEI	26,623	-467	-1.73
STI	3,231	-35.8	-1.10

COMMODITIES PRICE (04/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.66	-1.56	-2.05
Batubara US/ton	113.75	-0.3	-0.26
Emas US/oz	1203.7	+2.6	+0.22
Nikel US/ton	12,510	-372.5	-2.88
Timah US/ton	18942.5	-82.5	-0.46
Copper US/Pound	2.78	-0.02	-1.24
CPO RM/ Mton	2231	+33	+1.5

COMPANY LATEST

PT Bayan Resources (BYAN). Mendapat peringkat Ba3 atau prospek stabil dari Moodys Investor Services, BYAN menyebut kinerja perusahaan di kuartal III 2018 masih sesuai target. Perseroan juga tengah menyiapkan investasi hingga US\$ 255 juta untuk tiga tahun ke depan. Sumber dana untuk investasi masih mengandalkan kas internal perusahaan. Tujuan dari penyediaan dana investasi US\$ 255 juta tersebut, yakni fokus untuk pengembangan tambang milik perseroan di Tabang yang berkontribusi hingga 80% terhadap total produksi perseroan.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan berupaya menggali peluang pasar ekspor baru. Langkah itu ditempuh untuk mengurangi ketergantungan pada pasar China. Perseroan akan menaikkan porsi penjualan batubara ke negara ASEAN. Alasannya, kebutuhan batubara di kawasan ini berpotensi terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Selain untuk memperluas pasar, untuk mengurangi ketergantungan terhadap permintaan dari Tiongkok. Sebab, permintaan batubara dari China cenderung menurun seiring dengan kebijakan pemerintah setempat. Selama ini, China menjadi negara tujuan ekspor utama. Pada semester I-2018, penjualan ke Tiongkok mencapai 18,3% dari total penjualan batubara.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Upaya Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mulai menemukan titik cerah. Sebelumnya, pihak direksi AISA meminta agar rapat yang akan digelar Oktober ini dibatalkan. Dari dokumen secara resmi, Dewan Komisaris AISA mendapat surat balasan kedua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa RUPSLB AISA akan diadakan pada 22 Oktober 2018 di Jakarta. Disebutkan juga tiga mata acara yang akan dibahas dalam RUPSLB nanti. Yakni tindak lanjut keputusan RUPST, pengangkatan anggota direksi dan/atau perubahan susunan anggota dewan komisaris.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA). Perseroan memproyeksi pendapatan di kuartal III tahun ini bisa lebih baik dari periode serupa tahun lalu. Ini berkaca dari tingkat okupansi hotel yang tetap positif. Perseroan menyatakan bila tingkat okupansi hotel di bawah naungan BUVA diproyeksi bisa di atas 70% pada kuartal III tahun ini.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	2,867	26.6	SRIL	1,058	12.7	GDST	+40	+34.5	MFMI	-155	-20.4
RIMO	1,210	11.2	BBRI	504	6.1	SAPX	+92	+24.6	PANI	-86	-20.2
MYRX	721	6.7	BBNI	504	6.1	ABMM	+425	+24.5	BKSW	-35	-19.2
TRAM	665	6.2	BMRI	450	5.4	PBSA	+155	+23.8	AKPI	-180	-19.1
PNLF	339	3.1	BBCA	370	4.5	BAJA	+25	+22.1	TRIO	-36	-16.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23600	-325	23125	24400	BOW	GGRM	72100	-900	70450	74650	BOW
BBNI	6900	-350	6550	7600	BOW	HMSP	3710	-10	3595	3835	BOW
BBRI	3000	-100	2930	3170	BOW	ICBP	8825	0	8563	9088	BOW
BBTN	2400	-140	2260	2680	BOW	INDF	5900	-50	5813	6038	BOW
BJBR	2000	5	1938	2058	BUY	KAEF	2350	-50	2060	2690	BOW
BJTM	645	0	623	668	BOW	KLBF	1300	-80	1243	1438	BOW
BMRI	6225	-275	6063	6663	BOW	UNVR	43025	-1825	40938	46938	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1350	-45	1223	1523	BOW	ASII	7075	-125	6950	7325	BOW
LPPF	6550	-325	6338	7088	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	31925	-575	31650	32775	BOW	BRPT	1620	-85	1513	1813	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	5150	0	4738	5563	BOW
ADRO	1825	-40	1770	1920	BOW	INKP	14450	-1550	12525	17925	BOW
ANTM	800	-10	768	843	BOW	TPIA	4530	-100	4265	4895	BOW
ITMG	25675	-325	25313	26363	BOW	WTON	356	-6	347	371	BOW
MEDC	1010	-15	950	1085	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4710	50	4475	4895	BUY	INDY	2740	-90	2650	2920	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4330	-60	4165	4555	BOW
BHIT	86	-1	85	88	BOW	PGAS	2290	-10	2145	2445	BOW
BMTR	400	0	382	418	BOW	TLKM	3600	0	3465	3735	BOW
MNCN	780	-15	743	833	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1035	-60	968	1163	BOW
BCAP	192	1545	174	222	BUY	PTPP	1570	-50	1498	1693	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	494	-16	486	519	BOW
KPIG	137	-6	122	158	BOW						
MSKY	895	-5	883	913	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.